

**ANALISIS POLA TANAM SAYURAN DATARAN RENDAH
DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG**

Oleh

FERNANDO A. TOBING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

S
635.07
Tab
a
2007

**ANALISIS POLA TANAM SAYURAN DATARAN RENDAH
DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG**



Oleh

FERNANDO A. TOBING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

R.15922
16284

SUMMARY

FERNANDO A. TOBING. The Analyses of Vegetable Farming Pattern on LowLand in Sub District of Sukajaya, Palembang (Supervised by **LAILA HUSIN** dan **LIFIANTHI**).

The aims of the research are to 1) analyze the efficiency level of dominant input uses in the production of lowland's vegetables in Sub District of Sukajaya, 2) analyze the crop pattern of the dominant lowland vegetable in Sub District of Sukajaya, Palembang.

The research was conducted in Sub District of Sukajaya, Palembang. The survey and data collection were carried out during April to June 2007. The research used a survey method and purposive sampling method. The first objective of the research was solved by Cobb-Douglas type function to determine the efficiency of input usage. The second objective used the concept of Marginal Rate of Substitution.

The results show that usage of land and pesticide in producing of mustard were not yet efficient, therefore to increase the production of mustard, the usage of these inputs should be increased. The use of organic fertilizer and labour were not efficient anymore, therefore to increase the production of mustard, the usage of these inputs should be decreased.

The results also show that the usage of land and fertilizer (urea) in producing of spinach were not yet efficient, therefore to increase the production of spinach, the usage of these inputs should be increased. The use of organic fertilizer, pesticide and labour were not efficient anymore, therefore to increase the production of spinach, the usage of these inputs should be decreased.

The average production mustard and spinach can reach the optimum at the ratio of 2 : 1 that regression analysis shows that the proportion of production mustard to spinach with the value Marginal Rate of Substitution between mustard and spinach is 1,716. It means that the production of mustard and spinach is fulfilled the optimum criteria.

RINGKASAN

FERNANDO A. TOBING. Analisis Pola Tanam Sayuran Dataran Rendah di Kelurahan Sukajaya Palembang (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dan 2) Menganalisis pola tanam sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya berdasarkan kriteria optimisasi menurut konsep ekonomi produksi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukajaya Palembang. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data di lapangan dilakukan selama bulan April sampai dengan Juni 2007. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode penentuan sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Tujuan pertama dijawab dengan menggunakan persamaan bertipe Cobb-Douglas kemudian dianalisis dengan rumus efisiensi. Untuk tujuan kedua digunakan rumus Daya Desak Marjinal sama dengan rasio harga jual masing-masing produk setelah itu melihat perbandingan masing-masing produksi yang dihasilkan oleh petani contoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi lahan dan pestisida pada usahatani sayuran sawi secara ekonomis belum efisien (masih kurang) sehingga perlu ditambah penggunaannya agar produksi sawi masih dapat ditingkatkan. Sedangkan penggunaan faktor produksi pupuk kandang, pupuk urea,

dan tenaga kerja tidak efisien (berlebih) sehingga perlu dikurangi untuk meningkatkan produksi sayuran sawi. Untuk usahatani bayam, penggunaan faktor produksi lahan dan pupuk urea secara ekonomi belum efisien (masih kurang) sehingga perlu ditambah untuk meningkatkan jumlah produksi bayam. Penggunaan faktor produksi pupuk kandang, pestisida dan tenaga kerja tidak efisien (berlebih) sehingga perlu dikurangi untuk meningkatkan produksi bayam.

Rata-rata petani telah mencapai tingkat perbandingan produksi yang optimum dengan perbandingan produksi sawi dan bayam sebesar 2:1. Nilai tersebut sesuai dengan analisis regresi produksi sawi dengan produksi kombinasinya yaitu bayam, diperoleh bahwa daya desak marjinal antara produksi sawi dengan bayam sebesar 1,716. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan kriteria optimisasi menurut konsep ekonomi produksi.

**ANALISIS POLA TANAM SAYURAN DATARAN RENDAH
DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG**

**Oleh
FERNANDO A. TOBING**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

Skripsi

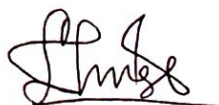
**ANALISIS POLA TANAM SAYURAN DATARAN RENDAH
DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG**

Oleh

FERNANDO A. TOBING
05033104014

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc

Pembimbing II,



Ir. Lifianthi, M.Si

Indralaya, 2 Oktober 2007

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “Analisis Pola Tanam Sayuran Dataran Rendah di Kelurahan Sukajaya Palembang” oleh Fernando A. Tobing telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 20 Agustus 2007.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|----------------------|
| 1. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Ketua | (<u>Maryati</u>) |
| 2. Ir. Lifianthi, M.Si. | Sekretaris | (<u>Lifianthi</u>) |
| 3. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. | Anggota | (<u>Elisa</u>) |
| 4. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota | (<u>Adriani</u>) |

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 2 Oktober 2007

Yang membuat pernyataan,



Fernando A. Tobing

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pangkalan Berandan Sumatera Utara pada tanggal 01 November 1985. Penulis sebagai putra keempat dari lima bersaudara. Orang tua bernama Rogif Ferry Lumban Tobing dan Nurhaida Tambunan.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD YKPP Pertamina Langkat pada tahun 1996. Sekolah Menengah Tingkat Pertama diselesaikan di SMP YKPP Rantau Aceh Kuala Simpang pada tahun 2000. Sekolah Menengah Tingkat Atas diselesaikan di SMU Angkasa II Medan pada tahun 2003.

Pada tahun 2003 penulis diterima di Fakultas Pertanian Sriwijaya, melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan terdaftar di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis pada bulan Maret telah menyelesaikan praktek lapangan (PL) dengan Judul “Pembudidayaan Bougainville (*Bougainvillea spectabilis*) di Lahan Praktek Agribisnis Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Tuhan Yang Maha kuasa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANALISIS POLA TANAM SAYURAN DATARAN RENDAH DI KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Melalui lembaran ini izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, kebaikan dan kemurahan yang telah diberikan mulai dari awal hingga akhir penelitian ini.
2. Ibu Ir. Maryati Mustofa H, M.Si, Ibu Dessy Adriani, S.P, M.Si dan Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si selaku tim penguji atas segala saran dan arahan untuk tercapainya kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan Mama terkasih yang telah bersusah payah dalam menyekolahkanku, mendoakanku dan memberikan perhatian padaku. Kasih dan cinta kalian tak terbalaskan, semoga kalian selalu diberkati Tuhan.
4. Abang-abangku (Ricky, Rorry, Ririn), adikku Doni dan kakak-kakakku (Kak Rini dan Kak Ida), terima kasih untuk doa, perhatian dan supportnya selama ini yang selalu terus diberikan padaku.

5. Siska Febriyanti Tambunan, S.Pi. Terima kasih buat cinta dan kehidupan bersamamu yang begitu berarti.
6. Adik-adikku (Lili dan Kitty) yang telah ada di hidupku selama ku disini.
7. Keluarga besar Gang Buntu. Kalian selalu jadi sahabat sepanjang masa.
8. Keluarga besar PDOB terkhusus Pengurus PDOB (Rina, Tina, Andre, Aik, Desta, Surono, Dahlia). Terima kasih atas kebersamaan selama ini. Aku menyayangi kalian.
9. Teman-teman terbaikku, Jiko, Edis, Lipid, Ernest, S.P, Jhon, S.P, Vera, S.P, Julianus, Benny, S.P, Arif G, S.Pi, Isna H, S.Pi, Mia O, S.Pi, Febri G, S.Pi, Toni A, S.Tp. Terima kasih buat kebersamaan kita yang begitu berarti.
10. Adik-adik tingkat yang tak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas support dan perhatian yang kalian berikan.
11. Teman-teman PSA'03. Semoga kita bertemu kembali di dunia kerja nanti.
12. Kak Muslim dan kak Erwin atas bantuan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih memberikan Berkat-Nya yang berlimpah atas kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 02 Oktober 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="margin: 0;">UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA</p> <p style="margin: 0;">No. DAFTAR: 071504</p> <p style="margin: 0;">TANGGAL : 07 NOV 2007</p> </div>	
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsepsi Tanaman Sayuran.....	9
2. Konsepsi Usahatani.....	12
3. Konsepsi Produksi Multi Komoditi.....	14
4. Konsepsi Hubungan Antar Produk.....	15
5. Konsepsi Biaya Produksi.....	19
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	20
B. Model Pendekatan.....	22
C. Batasan-batasan.....	2

III.	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
A.	Tempat dan Waktu.....	25
B.	Metode Penelitian.....	25
C.	Metode Penarikan Contoh.....	26
D.	Metode Pengumpulan Data.....	26
E.	Metode Pengolahan Data.....	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A.	Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	29
1.	Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	29
2.	Keadaan Geografi dan Topografi.....	30
a.	Keadaan Tanah.....	30
b.	Keadaan Jalan.....	30
c.	Keadaan Iklim.....	31
3.	Keadaan Penduduk.....	31
4.	Sarana dan Prasarana.....	34
a.	Perhubungan dan Komunikasi.....	34
b.	Pendidikan dan Keagamaan.....	34
B.	Gambaran Umum Usahatani Sayuran.....	35
1.	Karakteristik Petani Contoh.....	35
2.	Usahatani Sayuran Dataran Rendah.....	36
3.	Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran.....	41

	Halaman
4. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	45
5. Pola Tanam Sayuran Dataran Rendah	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanam Sayuran Dirinci Menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman Selama tahun 2006 (Ha)	5
2. Jenis-jenis Sayuran Berdasarkan Daerah Penanamannya	10
3. Data Kependudukan Kecamatan Sukarami Pada Bulan Juni 2007	32
4. Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kelurahan Sukajaya Menurut Mata pencaharian/Pekerjaan, Juni 2007.....	33
5. Tingkat Umur dan Pendidikan Petani Contoh di RT. 41 RW. 08 Kelurahan Sukajaya, 2007	35
6. Persentase Jumlah Tanaman Yang Diusahakan Berdasarkan Jumlah Petani yang Mengusahakannya di Kelurahan Sukajaya, 2007	38
7. Rata-rata Biaya Produksi per Tanaman di Kelurahan Sukajaya , Februari 2007 – April 2007	42
8. Rata-rata Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sukajaya, Februari 2007 - April 2007.....	43
9. Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan Usahatani dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, Februari 2007 – April 2007	45
10. Hasil Regresi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Sawi	46
11. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Sawi Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami	47
12. Hasil Regresi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Bayam	52
13. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Bayam Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami	53
14. Hasil Regresi Produksi Sawi terhadap Produksi Bayam	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	22
2. Peta Lokasi Penelitian di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	66
2. Karakteristik Petani Contoh di RT. 41 RW. 08 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.....	67
3. Luas Tanam dan Produksi Usahatani Sayuran per Luas Garapan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami pada Januari - Juni 2007.....	68
4. Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Sayuran Dataran Rendah di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, Januari – Juni 2007...	69
5. Penggunaan Tenaga kerja dan Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran di Kelurahan Sukajaya Januari – Juni 2007	70
6. Rata-rata Potensi Tenaga Kerja Produktif Masing-masing kegiatan usaha Usahatani di Kelurahan Sukajaya	71
7. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Produktif Yang Berasal Dari Dalam dan Luar Keluarga Pada Usahatani di Kelurahan Sukajaya.....	71
8. Biaya Variabel Yang Digunakan Pada Usahatani Sayuran Dataran Rendah di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, 2007.....	72
9. Biaya Tetap Yang Digunakan Usahatani Sayuran Dataran Rendah Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, 2007.....	74
10. Biaya Produksi Yang Digunakan Pada Usahatani Sayuran Dataran Rendah Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, 2007.....	75
11. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran Kelurahan Sukajaya, 2007	77
12. Hasil Regresi Produksi Sawi terhadap Produksi Bayam (Model Terbaik)....	79
13. Perhitungan Daya Desak Marjinal Berdasarkan Ekonomi Produksi	80
14. Hasil Regresi Penggunaan faktor Produksi Pada Usahatani Sawi dan Bayam.....	81
15. Kalender Usahatani Sayuran petani Contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, 2007	82

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Negara Indonesia sampai pada saat ini masih menempatkan pembangunan pertanian sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan dalam mencukupi kebutuhan pangan. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Indonesia masih diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara menambah modal dan keahlian petani dalam meningkatkan produktivitas usahatani (Mardikanto, 1993).

Melihat krisis ekonomi yang masih melanda Indonesia maka pemerintah berupaya memperkuat aktivitas ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki Indonesia. Berhubungan dengan hal tersebut, pemerintah menempatkan sektor pertanian sebagai basis aktivitas ekonomi (Baharsjah *dalam* Wati, 2003).

Sumberdaya alam Indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai komoditas hortikultura, khususnya sayuran yang diarahkan kepada pengembangan berwawasan agribisnis. Pengembangan agribisnis sayuran mempunyai prospek cerah, akan tetapi belum dimanfaatkan sepenuhnya. Ada tiga alasan yang mendukung dalam pengembangan agribisnis sayuran yaitu; *Pertama*, potensi keanekaragaman jenis sayuran tropika yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh pada berbagai agroekosistem di wilayah nusantara. *Kedua*, potensi pasar sayuran adalah yang terbaik dibandingkan dengan jenis tanaman

hortikultura lainnya, baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor. Pasar dalam negeri merupakan potensi pasar terbesar, hal ini dikarenakan dengan jumlah penduduk kurang lebih 210 juta jiwa membutuhkan ketersediaan produk sayuran dalam jumlah mencukupi. *Ketiga*, potensi ketersediaan lahan untuk pengembangan sayuran masih luas, dimana kurang lebih 18 juta hektar masih dapat dipergunakan untuk pengembangan agribisnis sayuran yang terdiri dari 8,3 juta hektar lahan tegal, 3,1 juta hektar lahan ladang, 7,3 juta hektar lahan tidur (tidak dimanfaatkan) dan 0,2 juta hektar lahan perkebunan terlantar (Rukmana, 2002).

Aksi Agraris Kanisius (1992), menyatakan bahwa sayuran mutlak dibutuhkan oleh setiap orang, selain sebagai pelengkap makanan pokok nasi, sayuran juga bermanfaat sebagai sumber gizi maupun penambah selera makan. Menurut Rahardi (1993), sayuran dapat digolongkan ke dalam jenis sayuran komersial maupun non komersial. Komersial disini berarti sayuran tersebut banyak peminatnya, meskipun harganya relatif lebih rendah atau sayuran tersebut diminati dikalangan tertentu dengan harga tinggi atau mempunyai peluang bagus untuk komoditi ekspor.

Permintaan sayuran komersial terutama yang bermutu tinggi terus meningkat seiring dengan peningkatan daya beli dan kesadaran masyarakat akan gizi. Beberapa kendala yang menyebabkan Indonesia belum mampu memenuhi permintaan sayuran komersial antara lain penggunaan benih unggul masih kurang, penggunaan teknik prapanen dan pascapanen masih seadanya, keadaan iklim atau musim yang masih sulit sehingga sayuran sulit untuk diproduksi dengan baik, strategi pemasaran produksi sayuran yang masih kurang diterapkan dalam upaya menembus pasar, serta harga sayuran dipasaran sangat fluktuatif, modal yang terbatas di tingkat petani dan sulit memenuhi rutinitas produksi sesuai dengan permintaan konsumen. Hal ini

menyebabkan Indonesia masih mengimpor sayuran komersial, seharusnya Indonesia sudah dapat memenuhi permintaan sayuran ini baik dalam maupun luar negeri berdasarkan letak geografisnya yang memungkinkan ditanamnya sayuran komersial sepanjang tahun, lahan yang tersedia cukup luas serta tenaga kerja yang relatif murah (Tim Penulis Penebar Swadaya, 1993).

Menurut Harjono (2001), melonjaknya permintaan akan sayuran segar memberikan kesempatan kepada petani untuk meningkatkan pendapatan. Langkah konkrit untuk meningkatkan pendapatan dengan tidak memperluas lahan usahatani, akan tetapi dengan mengalihkan komoditi yang lebih tinggi nilai ekonomisnya serta berumur pendek.

Peningkatan produksi sayuran harus diperhitungkan secara cermat dikarenakan permintaan akan produk sayuran ini mudah berubah mengikuti preferensi pasar yang mudah berubah seiring dengan peningkatan konsumsi sayuran dikalangan masyarakat. Sesuai dengan pembagian perwilayahan pengembangan komoditi sayuran menjadi sentra komoditi sayuran dataran tinggi dan sentra produksi komoditi sayuran dataran rendah, diharapkan pengembangan sentra komoditi sayuran dapat lebih fokus dan terarah (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2004).

Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan telah menetapkan sektor pertanian sebagai sektor unggulan pertama berkaitan dengan upaya pencapaian Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan dan energi. Dengan kata lain, bahwa sektor pertanian harus mampu menjadi pendorong bagi perkembangan sektor-sektor lain di Sumatera Selatan. Untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk yang cukup

pesat harus pula diimbangi dengan peningkatan produksi pangan yang memadai (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2005).

Petani-petani umumnya masih melakukan sistem usahatani secara tradisional baik itu dengan pola tanam homogen maupun heterogen. Sampai pada saat ini masih banyak petani yang belum menerapkan sistem usahatani secara tepat, disebabkan kurangnya pengetahuan petani dalam perencanaan penanaman komoditi secara tepat. Hal tersebut berakibat sebagian besar skala usahatani yang dimiliki oleh petani saat ini relatif masih kecil, dengan melihat faktor-faktor lain seperti luas lahan yang terbatas, kurangnya modal usaha, penggunaan tenaga kerja yang kurang mencukupi, wawasan petani yang terbatas dalam pengelolaan usahatani sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan kesinambungan usahatani.

Kecamatan Sukarami merupakan daerah penghasil sayur-sayuran yang dipasarkan di kota Palembang. Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang merupakan salah satu wilayah sentra produksi tanaman sayuran dataran rendah di Kota Palembang. Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu daerah penghasil sayuran terbesar di Kecamatan Sukarami. Kelurahan Sukajaya cukup berpotensi dalam mengusahakan usahatani sayuran dengan didukung kondisi alam dan iklim yang baik sehingga sumber pendapatan petani dan keluarganya sebagian besar diperoleh dengan berusahatani sayuran. Pengusahaan lahan pertaniannya masih secara tradisional. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan tenaga kerja manusia dan alat-alat pertanian sederhana dalam pengusahaan lahannya. Tanaman sayur-sayuran yang diusahakan oleh petani di Kelurahan Sukajaya ini adalah sawi (*Brassica juncea*), bayam (*Amaranthus hybridus*), kangkung (*Ipomoea reptans Poir*), jagung manis (*Zea mays var rugosa*), kacang panjang (*Vigna sinensis*), timun (*Cucumis*

sativa), dan ubi. Berikut ini adalah tabel luas tanaman sayuran di Kecamatan Sukarami berdasarkan kelurahan.

Tabel 1. Luas Tanaman Sayuran Dirinci Menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman Selama Tahun 2006 (Ha)

Kelurahan	Tomat	Cabe	Kacang Panjang	Sawi	Timun	Bayam	Buncis	Total (Ha)
Alang-alang Lebar	8	20	10	5	5	0	3	51
Srijaya	2	3	3	2	4	0	0	14
Sukajaya	25	45	50	8	25	15	25	193
Sukarami	20	30	25	5	15	5	10	110
Karya Baru	60	80	54	30	50	10	25	309
Talang Kelapa Kebun	25	35	40	25	15	5	10	155
Bunga Suka bangun	2	5	5	3	5	8	-	28
Talang betutu	15	20	15	8	25	5	20	78
Jumlah	167	253	212	91	154	58	103	1.038

Sumber : KCD Pertanian Kecamatan Sukarami

Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat bahwa Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu daerah penghasil sayuran-sayuran terbesar di Kecamatan Sukarami. Kelurahan Sukajaya memiliki luas tanam yang besar yang digunakan untuk budidaya tomat, timun, cabe, kacang panjang, sawi, bayam, buncis. Besarnya luas tanam ini menjadi salah satu pertimbangan untuk memilih kelurahan ini sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya di Kelurahan Sukajaya, pola tanam yang dominan diterapkan banyak petani adalah pola tanam sawi dan bayam dalam

lahan usahatani mereka. Rata-rata petani tidak banyak mengusahakan jenis sayuran dominan lainnya selain sawi dan bayam disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Pada umumnya sayuran yang ditanam oleh petani berdasarkan kebiasaan terdahulu sehingga pola tanam yang diusahakan bersifat tradisi.
2. Waktu panen kedua tanaman relatif lebih cepat dibandingkan jenis tanaman lainnya. Untuk tanaman sawi pada umur 30 hari sudah dapat dipanen, sedangkan bayam masa panennya pada umur kurang dari 30 hari.
3. Petani lebih baik memilih jenis tanaman yang telah diketahui resiko dalam memproduksinya daripada memilih jenis tanaman lain yang belum diketahui secara penuh berapa besar tingkat resiko yang akan ditanggung dalam memproduksinya sebagai tanaman yang dominan. Dalam hal ini petani bersifat penghindar resiko (*risk averse*).
4. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh petani baik luas lahan, tenaga kerja, maupun modal usaha (uang).

Sebagai daerah yang cukup berpotensi dalam pengembangan komoditi sayuran, petani-petani di Kelurahan Sukajaya masih mengalami kendala dalam menerapkan sistem pola tanam tanaman sayuran yang baik untuk memberikan keuntungan maksimum. Agar keadaan ketidakefisienan ini tidak terjadi secara berlarut-larut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai perencanaan terhadap kombinasi tanaman sayuran yang ditanam oleh petani serta tingkat keefisienan produksi usahatannya, sehingga diharapkan dapat membantu petani di dalam menerapkan pola tanam yang baik guna menghasilkan pendapatan yang maksimum.

B. Rumusan Masalah

Menurut Novrianti (2006), kombinasi pola jenis tanaman sayuran pada usahatani di Kelurahan Sukajaya belum baik. Petani masih melakukan alternatif-alternatif pola tanam sayuran sesuai yang mereka senangi tanpa memikirkan perhitungan-perhitungan secara ekonomi. Hal ini berakibat belum optimalnya penggunaan sumberdaya yang ada sehingga pendapatan yang diterima oleh petani belum maksimal.

Bila dibandingkan usahatani di dataran tinggi, ternyata usahatani di dataran rendah mendapat keuntungan lebih tinggi, alasannya disebabkan biaya produksi di tingkat petani pada usahatani di dataran tinggi lebih besar dibandingkan pada usahatani dataran rendah (Lifianthi *et al.*, 2006). Pola monokultur yang diterapkan pada usahatani di dataran tinggi memiliki resiko teknis dan ekonomis lebih tinggi seperti gagal panen, mudahnya tanaman terserang hama penyakit, maupun jumlah produksi yang tidak sesuai yang diharapkan sehingga petani tidak banyak menerima keuntungan pada usahatannya. Biasanya petani yang melakukan pola monokultur adalah petani yang mempunyai lahan khusus dan mengarah kepada komersialisasi tanaman. Dibandingkan dengan pola tanam tumpang sari di dataran rendah, resiko yang ditanggung lebih kecil walaupun jumlah produksi yang dihasilkan untuk suatu jenis tanaman lebih rendah dibandingkan di dataran tinggi. Resiko untuk gagal panen maupun terserang hama penyakit cukup kecil karena pemenuhan kebutuhan faktor produksi dapat dijangkau, dan biaya produksi yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Salah satu tujuan petani yang mengusahakan pola tumpang sari untuk memaksimalkan keterbatasan penggunaan lahan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa hal yang perlu diteliti yaitu :

1. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan input pada produksi sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami ?
2. Apakah pola tanam sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya sudah baik menurut kriteria optimisasi menurut konsep ekonomi produksi ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan input pada produksi sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.
2. Menganalisis pola tanam sayuran dataran rendah yang dominan diusahakan di Kelurahan Sukajaya berdasarkan kriteria optimisasi menurut konsep ekonomi produksi.

Kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi petani-petani sayuran untuk merencanakan penentuan kombinasi optimum sayuran dalam upaya meningkatkan keuntungan dan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1992. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Kanisius. Yogyakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2004. Buku Potensi/Profil Komoditi Sayuran dan Tanaman Hias Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura Propinsi Sumatera Selatan. 2005. Rencana Anggaran Dan Satuan Kerja Proyek Pengembangan Kawasan Sayuran Dataran Rendah. Sumatera Selatan. Palembang.
- Harjono, I. 2001. Sayur-sayur Daun Primadona (Budidaya Komoditi Yang Tinggi Nilai Ekonominya). CV Aneka. Solo.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi (Konsep Produksi, Biaya dan Kombinasi Optimum). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan).
- Lifianthi, Elisa W, Maryati M.H. 2006. Analisis Perbandingan Karakteristik Penggunaan Faktor-faktor Produksi dan Tingkat Efisiensi Biaya Pada Usahatani Sayuran Dataran Rendah dan Usahatani Dataran Tinggi di Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Limbong, W.H & P. Sitorus. 1989. Tataniaga Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluh Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Maulidawati, S. 2002. Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Sayuran dari Desa Kerinjing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Ke Kota Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Mubyarto. 1993. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.

- Novriyanti, P. 2006. Kombinasi Jenis Tanaman Sayuran Yang Optimum Pada Usahatani Dataran Rendah Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rahardi, F. 1993. Agribisnis Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Redaksi Trubus. 2000. Bertanam Sayuran Di Lahan Sempit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Refrinida, K. 2003. Analisis Kelayakan Usahatani Sayuran di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rukmana, R. 2002. Usahatani Cabai Rawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Soekartawi, 1990. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugeng, H. R. 1983. Bercocok Tanam Sayuran. Aneka Ilmu. Semarang.
- Tim Penulis PS. 1993. Sayuran Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, K.H. 1991. Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wati, E.E. 2003. Proposal Skripsi Analisis Keuntungan Dan Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Perusahaan Ampera Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).